

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada desain penelitian deskriptif ini, peneliti tidak melakukan perlakuan atau intervensi apapun terhadap variable penelitian. Data yang didapat berupa data yang sudah ada sebelumnya maupun data yang dibuat kemudian tanpa campur tangan peneliti (Jasaputra et al., 2008). Penelitian deskriptif ini dimaksud untuk mendapatkan gambaran dan keterangan – keterangan mengenai tingkat kepatuhan pengisian *surgical safety checklist* sebelum dan sesudah akreditasi dilaksanakan.

B. Obyek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang kelengkapan pengisian *surgery safety checklist* yang dikeluarkan oleh WHO. Obyek yang digunakan pada penelitian ini adalah 75 *surgical safety checklist* di RS Nur Hidayah dengan kriteria sebagai berikut:

1. Surgical safety checklist pada pasien dengan tindakan operasi pada bulan Juni tahun 2017, Agustus tahun 2017, Januari tahun 2018, Juli tahun 2018, dan Januari 2019.
2. *Surgical safety checklist* pada pasien yang mendapatkan tindakan anestesi umum dan spinal.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis di RS Nur Hidayah. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien dengan riwayat operasi yang disertai *surgery safety checklist* pada bulan Juli 2017, Agustus 2017, Januari 2018, Juli 2018, dan Januari 2019 masing – masing sebanyak 15 sampel sehingga semua berjumlah 75 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas pada penelitian ini berupa akreditasi rumah sakit. Akreditasi rumah sakit merupakan suatu penilaian sistematis dan pengakuan yang dilakukan oleh pemerintah pada organisasi kesehatan terhadap rumah sakit karena telah sesuai dengan standar yang

disyaratkan (Kusbaryanto, 2010). Akreditasi merupakan salah satu alat untuk mengevaluasi pelaksanaan kinerja organisasi kesehatan.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan *surgical safety checklist*. Indikator untuk mengukur kepatuhan *surgical safety checklist* yaitu melakukan pelaksanaan *surgical safety checklist* saat *sign in, time out, dan sign out*.

1. *Sign In* (sebelum induksi anestesi)
 - a. Konfirmasi identitas, lokasi operasi, prosedur operasi, dan inform consent (persetujuan tindakan medis).
 - b. Tanda lokasi operasi.
 - c. Keamanan mesin dan obat anestesi.
 - d. *Pulse oximetry*.
 - e. Riwayat alergi pasien.
 - f. Risiko aspirasi dan kesulitan jalan nafas pasien.
 - g. Risiko kehilangan darah >500ml.
2. *Time Out* (Sebelum Sayatan Kulit)
 - a. Operator memastikan identitas pasien, lokasi, dan prosedur operasi.
 - b. Apakah antibiotik profilaksis telah diberikan?
 - c. Antisipasi kejadian kritis.

- d. Adakah langkah – langkah kritis atau yang tidak diharapkan, durasi operasi, dan antisipasi kehilangan darah.
 - e. Apakah pasien mempunyai pertimbangan khusus tertentu.
 - f. Apakah sterilisasi telah dikonfirmasi dan apakah ada pemberitahuan mengenai peralatan atau yang lain.
 - g. Penempatan pencitraan untuk diagnostik.
3. *Sign Out* (Sebelum Pasien Meninggalkan Ruang Operasi)
- a. Perawat melakukan konfirmasi secara verbal dengan tim mengenai nama prosedur yang telah dilakukan.
 - b. Perhitungan instrument, jarum, dan kassa.
 - c. Jika ada specimen harus dilakukan pelabelan.
 - d. Permasalahan berbagai peralatan.
 - e. Pemeriksaan keselamatan pada tahap akhir sebelum mengeluarkan pasien dari ruang operasi.

E. Definisi Operasional

1. Akreditasi

Akreditasi rumah sakit merupakan suatu penilaian sistematis dan pengakuan yang dilakukan oleh pemerintah pada organisasi kesehatan terhadap rumah sakit karena telah sesuai dengan standar yang disyaratkan (Kusbaryanto, 2010). Akreditasi merupakan salah

satu alat untuk mengevaluasi pelaksanaan kinerja organisasi kesehatan. Selain itu, akreditasi juga merupakan salah satu program untuk meningkatkan mutu eksternal organisasi kesehatan. Penyelenggara menggunakan instrumen akreditasi sebagai alat ukur untuk menilai suatu rumah sakit dalam memenuhi standar pelayanan rumah sakit (Kemenkes RI, 2012).

Berdasarkan Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 yang menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu, sehingga dalam hal tersebut pemerintah menetapkan standar mutu pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkannya maka upaya yang dapat dilakukan oleh rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan adalah dengan melaksanakan akreditasi rumah sakit secara berkala minimal tiga tahun sekali (Presiden RI, 2009).

Variabel ini diukur dengan cara telaah dokumen yang kemudian memberi hasil berupa data nominal yaitu sebelum penerapan akreditasi dan setelah akreditasi.

2. *Surgical Safety Checklist*

Surgical safety checklist adalah sebuah alat berupa *checklist* resmi yang dirilis oleh WHO pada tahun 2008 untuk menilai yang memuat tiga tahapan yaitu, tahapan sebelum induksi anestesi

yang terdiri dari tujuh pertanyaan, sebelum insisi kulit yang terdiri dari tujuh pertanyaan, dan sebelum pasien meninggalkan kamar operasi yang terdiri dari lima pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang ada terkait dengan apa yang dilakukan oleh dokter bedah atau operator operasi, dokter anestesi, dan tim perawat. Penilaian yang dilakukan untuk variabel ini yaitu dengan cara telaah dokumen *surgical safety checklist* dengan hasil berupa data kategorik nominal yaitu lengkap dan tidak lengkap. Lengkap apabila memenuhi semua item yang ada, dan tidak lengkap apabila tidak memenuhi salah satu atau lebih item yang ada.

F. Instrumen Penelitian

1. Surgical Safety Checklist

Penelitian ini menggunakan instrumen *surgical safety checklist* WHO 2009 yang telah diterjemahkan dan diadopsi ke dalam Bahasa Indonesia. *Surgical safety checklist* ini dibagi menjadi 3 tahapan prosedur verifikasi, yaitu verifikasi dokumen pra operasi (*sign in*), memberi tanda pada tempat operasi, dan melakukan pemeriksaan singkat (*time out*) sesaat sebelum operasi dimulai (Pinzon, 2007). Ketiga tahapan tersebut harus dilakukan dan diisi dengan lengkap karena bertujuan untuk meningkatkan budaya *safe*

 SURGICAL SAFETY CHECKLIST (FIRST EDITION)		
Before induction of anaesthesia	Before skin incision	Before patient leaves operating room
SIGN IN <input type="checkbox"/> PATIENT HAS CONFIRMED • IDENTITY • SITE • PROCEDURE • CONSENT <input type="checkbox"/> SITE MARKED/NOT APPLICABLE <input type="checkbox"/> ANAESTHESIA SAFETY CHECK COMPLETED <input type="checkbox"/> PULSE OXIMETER ON PATIENT AND FUNCTIONING DOES PATIENT HAVE A: KNOWN ALLERGY? <input type="checkbox"/> NO <input type="checkbox"/> YES DIFFICULT AIRWAY/ASPIRATION RISK? <input type="checkbox"/> NO <input type="checkbox"/> YES, AND EQUIPMENT/ASSISTANCE AVAILABLE RISK OF >500ML BLOOD LOSS (7ML/KG IN CHILDREN)? <input type="checkbox"/> NO <input type="checkbox"/> YES, AND ADEQUATE INTRAVENOUS ACCESS AND FLUIDS PLANNED	TIME OUT <input type="checkbox"/> CONFIRM ALL TEAM MEMBERS HAVE INTRODUCED THEMSELVES BY NAME AND ROLE <input type="checkbox"/> SURGEON, ANAESTHESIA PROFESSIONAL AND NURSE VERBALLY CONFIRM • PATIENT • SITE • PROCEDURE ANTICIPATED CRITICAL EVENTS <input type="checkbox"/> SURGEON REVIEWS: WHAT ARE THE CRITICAL OR UNEXPECTED STEPS, OPERATIVE DURATION, ANTICIPATED BLOOD LOSS? <input type="checkbox"/> ANAESTHESIA TEAM REVIEWS: ARE THERE ANY PATIENT-SPECIFIC CONCERNS? <input type="checkbox"/> NURSING TEAM REVIEWS: HAS STERILITY (INCLUDING INDICATOR RESULTS) BEEN CONFIRMED? ARE THERE EQUIPMENT ISSUES OR ANY CONCERNS? HAS ANTIBIOTIC PROPHYLAXIS BEEN GIVEN WITHIN THE LAST 60 MINUTES? <input type="checkbox"/> YES <input type="checkbox"/> NOT APPLICABLE IS ESSENTIAL IMAGING DISPLAYED? <input type="checkbox"/> YES <input type="checkbox"/> NOT APPLICABLE	SIGN OUT NURSE VERBALLY CONFIRMS WITH THE TEAM: <input type="checkbox"/> THE NAME OF THE PROCEDURE RECORDED <input type="checkbox"/> THAT INSTRUMENT, SPONGE AND NEEDLE COUNTS ARE CORRECT (OR NOT APPLICABLE) <input type="checkbox"/> HOW THE SPECIMEN IS LABELLED (INCLUDING PATIENT NAME) <input type="checkbox"/> WHETHER THERE ARE ANY EQUIPMENT PROBLEMS TO BE ADDRESSED <input type="checkbox"/> SURGEON, ANAESTHESIA PROFESSIONAL AND NURSE REVIEW THE KEY CONCERNS FOR RECOVERY AND MANAGEMENT OF THIS PATIENT

surgery di instalasi bedah sentral (IBS). Seluruh poin yang ada pada *checklist* ini, terutama pada fase *sign in*, harus diisi, jika tidak diisi atau tidak lengkap maka poin 0, jika diisi atau lengkap maka mendapatkan poin 1. Menurut hasil poin yang diperoleh dari pengisian *checklist* tersebut, apabila seluruh poin dalam setiap tahap diisi 100% maka dapat dikatakan patuh.

Gambar 3. 2. WHO Surgical Safety Checklist

**Gambar 3.3. Surgical Safety Checklist yang Diadopsi di RS Nur Hidayah
G. Tahapan Penelitian**

1. Tahap Perencanaan

- a. Mengurus surat ijin penelitian berupa surat pengantar permohonan ijin dari program pasca sarjana magister manajemen rumah sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Meminta ijin untuk penelitian kepada direktur RS Nur Hidayah.

CHECKLIST KESELAMATAN PASIEN OPERASI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH			RM. OP. 04. 00. 2016																																			
SEBELUM INDUKSI ANESTESI SIGN IN PASIEN SUDAH DIKONFIRMASI TENTANG : Identitas? <input type="checkbox"/> Ya, sesuai antara verbal & gelang Lokasi? <input type="checkbox"/> Ya, di : Jenis Tindakan? <input type="checkbox"/> Ya, yaitu : Informed Consent? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak Alasan : Sholat <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak Alasan : Hijab <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak Alasan : APAKAH LOKASI OPERASI DITANDA? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak dapat diterapkan APAKAH MESIN ANESTESI DAN OBAT-OBATAN TELAH DI CEK DAN LENGKAP? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak APAKAH PULSE OXIMETER TELAH DIPASANG DAN BERFUNGSI BAIK? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak APAKAH PASIEN MEMILIKI : Riwayat alergi : <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya Hambatan jalan nafas & risiko aspirasi : <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya, dan tersedia peralatan/ tamag yang lengkap Risiko kehilangan darah >500ml (7ml/Kg pada anak) selama operasi <input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya, dan dimuncakan terapi cairan dan infus 2 jalur iv <table border="1"> <tr> <th>TIM OPERASI</th> <th>Nama</th> <th>TTD</th> </tr> <tr> <td>perawat sirkuler</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>docter anastesi</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>			TIM OPERASI	Nama	TTD	perawat sirkuler			docter anastesi			SEBELUM INCISI TIME OUT <input type="checkbox"/> Konfirmasi kepada semua tim operasi tentang nama dan peran/ tugas masing - masing <input type="checkbox"/> Konfirmasi kepada tim operasi tentang nama pasien, prosedur, dan dimana insisi akan dilakukan Apakah antihistok profilaksis telah diberikan pada 60 menit terakhir? <input type="checkbox"/> Ya, jenis <input type="checkbox"/> Tidak dapat diterapkan Kejadian kritis diantisipasi <input type="checkbox"/> Review dokter Bedah : langkah apa yang akan dilakukan bila kondisi kritis/ kejadian yang tidak diharapkan, lamanya operasi, antisipasi kehilangan darah? <input type="checkbox"/> Review tim anastesi : apakah ada hal khusus yang perlu diperhatikan pada pasien? <input type="checkbox"/> Review tim perawat : apakah peralatan sudah steril, adakah alat- alat yang perlu perhatian khusus/ bermasalah? Apakah gambaran diagnostik/ foto rontgen, CT scan ditayangkan? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak <table border="1"> <tr> <th>TIM OPERASI</th> <th>Nama</th> <th>TTD</th> </tr> <tr> <td>perawat sirkuler</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>			TIM OPERASI	Nama	TTD	perawat sirkuler			SEBELUM MENINGGALKAN RUANG OPERASI SIGN OUT KONFIRMASI VERBAL PERAWAT DENGAN TIM OPERASI <input type="checkbox"/> Jenis prosedur yang telah dilakukan <input type="checkbox"/> Kelengkapan jenis & jumlah alat operasi, kesesuaian jumlah kassa & jarum yang dipakai <input type="checkbox"/> Pemberian label pada spesimen (identitas pasien) <input type="checkbox"/> Adakah masalah peralatan yang perlu dilaporkan <input type="checkbox"/> Hal penting yang perlu diperhatikan untuk pemulihan dan perawatan pasien Bantul, <table border="1"> <tr> <th>TIM OPERASI</th> <th>Nama</th> <th>TTD</th> </tr> <tr> <td>Operator Bedah</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Asisten operator</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perawat Instrumen</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Perawat Anastesi</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>			TIM OPERASI	Nama	TTD	Operator Bedah			Asisten operator			Perawat Instrumen			Perawat Anastesi		
TIM OPERASI	Nama	TTD																																				
perawat sirkuler																																						
docter anastesi																																						
TIM OPERASI	Nama	TTD																																				
perawat sirkuler																																						
TIM OPERASI	Nama	TTD																																				
Operator Bedah																																						
Asisten operator																																						
Perawat Instrumen																																						
Perawat Anastesi																																						

- c. Mempersiapkan *checklist* sebagai alat penelitian pelaksanaan *surgical safety checklist* dari WHO, yang kemudian didiskusikan dengan pembimbing penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan penilaian kelengkapan pengisian *surgical safety checklist* dengan cara telaah dokumen *surgical safety checklist*.

3. Tahapan terakhir yaitu setelah didapatkan data, maka dilakukan penyusunan laporan berupa hasil dan pembahasan serta penarikan kesimpulan.

H. Analisis Data

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengolahan data melalui tahapan pengumpulan data yang diperoleh, kemudian mengelompokkan data.
2. Rekap data yang diperoleh dari *surgical safety checklist* disajikan dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan dalam bentuk naratif
3. Penarikan kesimpulan hasil penelitian dengan membandingkan pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian yang sebelumnya maupun teori – teori yang ada di dalam literatur.

I. Etika Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti sudah mendapatkan persetujuan dari pihak program pasca sarjana magister manajemen rumah sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ijin penelitian dari pihak Rumah Sakit Nur Hidayah, ijin dari kepala instalasi bedah

sentral RS Nur Hidayah, dan ijin dari kepala bagian rekam medis RS
Nur Hidayah.